

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian tingkat kesehatan keuangan perbankan antara metode Altman's  $Z''$ -Score dan hasil pemeringkatan Rating Infobank. Jumlah bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 bank, terdiri dari 30 bank *go public* dan 11 bank *nonpublic* dengan periode penelitian adalah dari tahun 2010 – 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kesesuaian hasil 41 bank setiap tahunnya adalah sebesar 48.78%, dan persentase rata-rata kesesuaian hasil 41 bank adalah sebesar 58.54%. Nilai koefisien Kappa ( $\kappa$ ) untuk kesesuaian hasil perhitungan Altman's  $Z''$ -Score dan hasil pemeringkatan Rating Infobank adalah sebesar 0.13 atau tingkat kesesuaian yang rendah. Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak karena besar persentase kesesuaian kurang dari 80.00%, atau metode Altman's  $Z''$ -Score tidak akurat dalam menganalisis tingkat kesehatan keuangan perbankan di Indonesia.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Beberapa temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan Altman's Z"-Score, terdapat tujuh bank yang termasuk dalam kategori "Kurang Sehat", dimana faktor yang menyebabkan bank memperoleh kategori tersebut adalah rasio laba ditahan terhadap total aset dan/atau rasio laba sebelum pajak terhadap total aset yang bernilai negatif, dan rasio modal kerja bersih terhadap total aset yang kecil walaupun rasio ini bernilai positif. Hasil ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Warastuti dan Sitinjak (2014) mengenai variabel *working capital* (rasio modal kerja bersih terhadap total aset), *earning before interest and taxes*, *net income*, *retained earnings*, *current ratio*, *working capital to current liabilities* berpengaruh positif pada tingkat kesehatan bank, serta penelitian Setiyaningsih dan Rustiana (2014) mengenai struktur modal yang berpengaruh secara positif dan signifikan pada profitabilitas perbankan, dan modal kerja yang diprosikan dengan *net working capital* berpengaruh secara positif pada profitabilitas perbankan.
- b. Hasil dari penelitian ini adalah menolak  $H_a$ , yaitu tidak terdapat kesesuaian tingkat kesehatan keuangan perbankan antara metode Altman's Z"-Score dan hasil pemeringkatan Rating Infobank. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Vaziri (2012), namun

mendukung hasil penelitian Ilahi (2015), dan memperkuat penelitian Manousaridis (2017) yang menyebutkan bahwa keakurasian dan prediktabilitas model Altman's Z"-Score untuk pasar negara berkembang kaitannya pada perusahaan yang beroperasi dengan pembiayaan berasal dari utang (*leverage*) yang tinggi.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pemeringkatan Rating Infobank dapat memberikan hasil yang lebih sesuai bagi perbankan di Indonesia karena kriteria yang digunakan dalam pemeringkatan Rating Infobank lebih terinci dan telah diperbarui, serta mempertimbangkan aspek lain selain dari laporan keuangan, seperti *profil Good Corporate Governance* dan profil risiko.

Berdasarkan hasil perhitungan Altman's Z"-Score pada penelitian ini, beberapa bank yang memperoleh kategori "Kurang Sehat" disebabkan oleh laba ditahan dan *earning before interest and taxes* yang bernilai negatif, dan/atau *net working capital* yang bernilai kecil. Laba ditahan dan *earning before interest and taxes* yang bernilai negatif disebabkan oleh biaya operasional yang semakin besar, terutama biaya cadangan kerugian penurunan nilai kredit semakin besar sebagai akibat dari jumlah kredit bermasalah yang semakin meningkat. Selain itu, *net working capital* bernilai kecil akibat simpanan bank yang sebagian besar berasal dari deposito berjangka, sedangkan jumlah kredit yang disalurkan tidak terlalu besar. Oleh karena itu, bank diharapkan menjaga kualitas kreditnya, yaitu lebih selektif dalam menyalurkan kreditnya, dan berusaha meningkatkan jumlah dana murah (tabungan dan giro) sehingga bank dapat menghemat biaya dana

yang harus ditanggung. Pada bank pemerintah, seperti BPD Banten (IDX: BEKS) diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana mudahnya untuk tujuan efisiensi, dan sebagai mitra pengelola kas daerah dapat menawarkan produk dan jasa perbankan terutama pada pegawai pemerintah, di samping penyaluran kredit terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

### 5.3 Keterbatasan dan Usulan Penelitian Selanjutnya

Tantangan dalam penelitian ini adalah apakah metode Altman's Z"-Score memang sesuai diterapkan pada perbankan di Indonesia. Model Altman's Z"-Score yang digunakan dalam penelitian ini adalah *revised model* 1993 untuk perusahaan non manufaktur yang telah dilakukan perubahan dan penyesuaian dengan tujuan agar dapat digunakan pada berbagai industri. Namun, dengan kondisi perbankan yang kini memiliki produk yang kompleks dan beragam, apakah model lama ini masih tetap dapat digunakan untuk memprediksi atau mengetahui tingkat kesehatan keuangan perbankan.

Masalah yang peneliti temui dalam penelitian ini adalah pada variabel  $X_1$ , yaitu rasio *net working capital* terhadap total aset, dimana besar kecil nilai rasio ini berpengaruh pada perhitungan Altman's Z"-Score, dan semakin kecil nilai pada rasio ini maka akan berpengaruh pada penurunan skor dan penetapan kategori bank, terutama apabila pada bank tersebut juga memiliki nilai negatif pada variabel  $X_2$  (rasio laba ditahan terhadap total aset) dan  $X_3$  (rasio *earning before interest and taxes* pada total aset). *Net working capital* negatif tidak selalu diartikan sebagai hal yang buruk.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya memberikan gambaran secara umum, dimana peneliti harus menelusuri lebih lanjut alasan mengapa suatu variabel memberikan hasil yang rendah dan menghubungkan dengan faktor-faktor yang juga memberikan nilai yang rendah pula.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berharap agar dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan metode prediksi lain untuk instansi keuangan, terutama perbankan, dan/atau perusahaan yang beroperasi dengan *leverage* tinggi.

